

**EVALUASI PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

Meyta Pritandhari¹⁾ Triani Ratnawuri²⁾
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
Meyta.pratandhari@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran adalah faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dosen harus memberikan penjelasan yang dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu cara yang digunakan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran menggunakan video tutorial. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah pengenalan komputer adalah media video tutorial. Penggunaan video tutorial berdampak positif terhadap mahasiswa. Mahasiswa lebih tertarik terhadap pembelajaran yang langsung di praktekkan. Video tutorial berisi tentang materi yang akan dipelajari. Pemanfaatan video tutorial terhadap pembelajaran bukan hanya memudahkan mahasiswa dalam mendalami materi, tapi memudahkan dosen dalam membimbing mahasiswa secara langsung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif dengan model analisis interaktif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa. Diantaranya adalah pembelajaran yang monoton, kurangnya fasilitas pembelajaran, dan materi kurang menarik. Oleh karena itu penggunaan media video tutorial sangat bermanfaat bagi pembelajaran. Kurangnya kemandirian belajar dapat diatasi dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yaitu media video tutorial. Dengan menggunakan media berupa video tutorial mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti mata kuliah pengenalan komputer. Minat mahasiswa dalam belajar pun meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat absensi yang hampir selalu terisi penuh. Hasil rekap absen kelas A dan B menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang tidak masuk hanya 10 % atau 7 mahasiswa selama satu semester ini. Jika dibandingkan dengan semester yang lalu mahasiswa yang tidak hadir bisa mencapai 20% atau 14 mahasiswa selama satu semester. Dengan meningkatnya minat mahasiswa, akan berdampak terhadap hasil dan kualitas pembelajaran yang meningkat.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Video Tutorial, Hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan yang cukup pesat. Perubahan tersebut mempunyai tujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang telah ada sebelumnya. Berbagai pendekatan baru telah diperkenalkan dan digunakan agar proses belajar menjadi lebih berkesan dan bermakna. Teknologi merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam perubahan sistem pendidikan. Dengan adanya teknologi maka pembelajaran akan semakin efektif dan efisien.

Pembelajaran akan lebih menarik jika ada kombinasi yang tepat antara pemilihan metode pembelajaran dengan media yang digunakan. Metode pembelajaran yang baik dipilih oleh dosen sebaiknya harus disesuaikan dengan materi sehingga menimbulkan kesan yang positif dalam diri mahasiswa. Dengan adanya kesan positif maka materi yang telah disampaikan akan mudah dipahami dan tidak hilang begitu saja seiring dengan datangnya materi-materi baru ataupun karena faktor lain. Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit diajarkan dosen dan sulit dipahami oleh mahasiswa. Dengan adanya media dalam pembelajaran

akan memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang monoton. Adanya media pembelajaran dalam pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh dosen, sehingga mahasiswa tidak bosan, mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mencatat, melakukan, mendemostrasikan dan bertanya terhadap guru.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, baik dari mahasiswa itu sendiri maupun dari faktor-faktor lain seperti dosen, fasilitas, serta media pendidikan. Dosen sebagai faktor utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menguasai kurikulum, materi

pelajaran, metode, evaluasi. Dosen dituntut untuk memberikan pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi perkuliahan.

Waktu belajar di sekolah memang sangat terbatas dan waktu terbanyak adalah waktu di luar sekolah. Oleh karena itu sebagai seorang dosen harus dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Apabila minat belajar sudah tinggi maka dosen dapat membimbing mereka dalam memberikan materi pembelajaran dengan media yang sesuai. Mahasiswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran yang menarik dan langsung dipraktikkan.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mempelajari mata kuliah pengenalan komputer secara mandiri adalah menggunakan video tutorial pembelajaran. Penggunaan video tutorial sebagai media belajar dapat membuat peran dosen ke arah yang lebih positif dan produktif. Dosen dapat berbagi peran dengan media sehingga memiliki banyak waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain. Dengan penggunaan video tutorial ini, maka dosen tidak harus menjelaskan materi kuliah secara berulang-ulang. Jika dalam menayangkan media berupa video, jika

dibutuhkan, materi dapat disajikan kembali cukup dengan menayangkan ulang (*repeat*).

Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kurang antusias terhadap pembelajaran yang monoton. Pembelajaran yang monoton hanya membuat mahasiswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan dosen. Oleh karena itu, sebagai seorang dosen sebaiknya mampu membuat mahasiswa tertarik dengan metode pembelajaran yang kita terapkan, sehingga apa yang disampaikan oleh dosen akan mudah dipahami oleh mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Kata tersebut berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Arsyad (2007:4) apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Menurut Kustiono (2010:4) media pembelajaran adalah setiap alat, baik *hardware* maupun *software* sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi.

Arsyad (2007: 6) menyatakan bahwa “media pembelajaran

mempunyai beberapa istilah di antaranya alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang dengar (*audio visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan alat penjelas”.

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat yang baru bagi mahasiswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan mempunyai dampak positif terhadap psikologis mahasiswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat dengan cepat membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran dapat berupa *simulator*, model/alat peraga, *flowchart*, gambar, foto, bagan, diagram, media grafis, media interaktif, media proyeksi, dll. Pengembangan media dimaksudkan untuk mempermudah dosen dalam memberikan materi kepada mahasiswanya. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran sangat tergantung kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Rachman (dalam Kustiono 2010:9) mengemukakan bahwa media

pembelajaran berfungsi mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dan keterbatasan ruang kelas; memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan; menghasilkan keseragaman pengamatan; menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik; menimbulkan keinginan dan minat baru; membangkitkan motivasi belajar siswa; memberikan pengalaman yang integral dari yang konkret ke yang abstrak.

Sudjana dan Rivai (2005:8) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih jelas dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa bisa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Peranan media dalam proses pembelajaran yang diungkapkan oleh Sudjana dan Rivai (2005 : 6–7) antara lain adalah:

- a. Alat untuk memperjelas bahan

- pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- b. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar.
 - c. Sumber belajar bagi peserta didik, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari peserta didik baik individu maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.

2. Video Tutorial Pembelajaran

Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen adalah seseorang yang mebagai fasilitator dan mediator. Dosen sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar sebaiknya mengembangkan kemampuan mahasiswa agar mereka dapat berkembang tingkat pemikirannya. Sedangkan mediator, yaitu dosen hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran.

Video tutorial berasal dari kata video

dan tutorial. “Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia video berarti: (1) bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi; (2) rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi”. Sedangkan kata tutorial berarti: “(1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (*tutor*) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa; (2) pengajaran tambahan melalui tutor”. Jadi video tutorial dapat diartikan sebagai video yang dibuat untuk membimbing proses pembelajaran mahasiswa atau sekelompok mahasiswa.

Menurut Riyana (2007 : 2) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa video tutorial adalah adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.

Video tutorial/*training* dapat buat untuk menjelaskan secara detail suatu

proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas para trainer/instruktur/guru/dosen/manajer. Dalam proses produksi video ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (shooting video, grafis, animasi, narasi, dan teks), yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh yang menonton video tersebut. (Al Firdaus, 2010: 70-71).

Arsyad (2007:12) mengungkapkan media pembelajaran yang baik pada umumnya memiliki 3 ciri utama, yaitu bersifat fiksatif, manipulatif dan distributif. fiksatif ditandai dengan kemampuan media untuk menyimpan, melestarikan atau merekonstruksi suatu peristiwa. Ciri manipulatif ditandai dengan kemampuannya untuk mentransfer beragam peristiwa dalam konteks atau waktu yang beragam dalam satu alur yang menarik dan tidak bertele-tele. Sedangkan ciri distributif ditandai dengan kemampuan media untuk menampilkan suatu hal atau peristiwa secara merata kepada siswa tanpa pengecualian dan dapat disajikan secara berulang-ulang tanpa kehilangan esensi dari hal yang hendak disampaikan. Semua sifat media pembelajaran yang baik tersebut dimiliki oleh media video. Oleh karena itu, penggunaan media ini sangat sesuai dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dapat tersedia

untuk hampir seluruh jenis topik dan untuk jenis pemelajar di seluruh ranah pengajaran kognitif, afektif, kemampuan motorik, interpersonal. Mereka bisa membawa para pembelajar hampir ke mana saja memperluas minat siswa melampaui dinding ruang kelas. Benda-benda yang besar untuk dibawa kedalam kelas, peristiwa yang berbahaya untuk diamati seperti gerhana matahari. Waktu dan biaya dari kunjungan lapangan bisa dihindari. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat banyak manfaatnya terhadap pembelajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Ekonomi Semester IV Universitas Muhammadiyah Metro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang terkumpul ke dalam kalimat-kalimat yang memiliki arti lebih mendalam, karena menggambarkan secara tepat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, guna menentukan frekuensi adanya hubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya.

Menurut Moleong (2007:6) "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”

Ditinjau dari aspek yang diteliti, penelitian ini merupakan studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi terstruktur atau tersamar, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara kepada mahasiswa semester IV Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui arsip, data dan dokumen yang memiliki hubungan erat dengan permasalahan kajian penelitian.

Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:297) Istilah populasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari Sugiyono (2013:295).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti Sugiyono (2013:300).

Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah tentang:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan

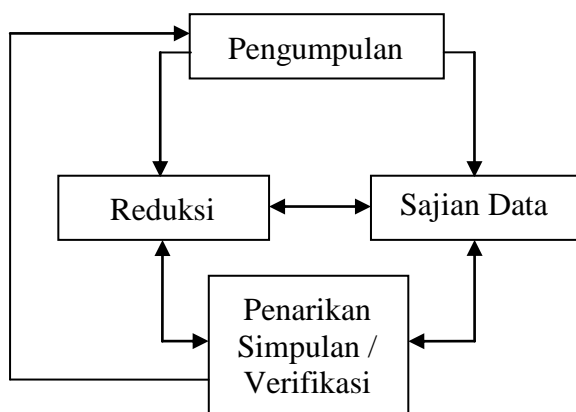
dalam proses pembelajaran.

b. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Evaluasi hasil dan kualitas pembelajaran

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Diharapkan hasil akhir dari analisis mencapai tingkat mutu dan kevalidan yang tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola penelitian induktif yang diolah dengan teknik saling terjalin atau interaktif mengalir. Teknik data dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis dengan model analisis interaktif dapat ditunjukkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Interaksi (Sugiyono :2013)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pendidikan Ekonomi Semester IV yang mempelajari mata kuliah pengenalan komputer sebanyak 67 mahasiswa. Mahasiswa dibagi menjadi dua kelas, 35 orang dikelas A dan 32 orang kelas B. Dosen mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar mahasiswa. Setiap mata kuliah pasti mempunyai metode ataupun media pembelajaran masing-masing. Metode dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi kuliah dan kondisi mahasiswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa mahasiswa kurang tertarik mempelajari materi komputer dan mahasiswa merasa kesulitan dalam belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari dosen. Sehingga, perlu diberikan produk berupa video tutorial pembelajaran yang dapat menyampaikan materi secara audio visual yang lebih menarik dari sekedar buku pembelajaran.

Dari hasil penelitian, terungkap permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran mata kuliah pengenalan komputer, yaitu kemandirian belajar siswa dalam mempelajari materi pengenalan komputer masih

perlu ditingkatkan, hal ini ditunjukkan dari hasil pemberian latihan soal kepada mahasiswa. Mahasiswa yang praktik langsung dengan masing-masing berhadapan dengan satu komputer/laptop tidak bisa secara mandiri mengerjakan latihan soal yang baru dijelaskan oleh dosen. Kemandirian belajar siswa meliputi beberapa aspek, yaitu ketidaktergantungan dengan orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki hasrat bersaing untuk maju, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan memanfaatkan waktu untuk belajar dimana dalam setiap aspek didapat hasil yang kurang sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Kurangnya kemandirian belajar dapat diatasi dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yaitu media video tutorial. Dengan menggunakan media berupa video tutorial mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti mata kuliah pengenalan komputer. Minat mahasiswa dalam belajar pun meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat absensi yang hampir selalu terisi penuh. Hasil rekap absen kelas A dan B menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang tidak masuk hanya 10 % atau 7 mahasiswa selama satu semester ini. Jika dibandingkan dengan semester yang lalu mahasiswa yang tidak hadir bisa mencapai 20% atau 14 mahasiswa selama satu

semester. Dengan meningkatnya minat mahasiswa, akan berdampak terhadap hasil belajar yang meningkat.

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran akan lebih menarik. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah pengenalan komputer adalah media video tutorial. Penggunaan video tutorial berdampak positif terhadap mahasiswa. Mahasiswa lebih tertarik terhadap pembelajaran yang langsung di praktekan. Video tutorial berisi tentang materi yang akan dipelajari. Pemanfaatan video tutorial terhadap pembelajaran bukan hanya memudahkan mahasiswa dalam mendalami materi, tapi memudahkan dosen dalam membimbing mahasiswa secara langsung. Ketika video tutorial ditayangkan, maka dosen dapat mendekati langsung mahasiswa yang kurang paham terhadap materi sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan secara efisien. Jika mahasiswa ada yang kurang jelas dibagian tertentu, dosen hanya tinggal mengulang kembali bagian materi yang belum jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pemanfaatan media pembelajaran

berupa video tutorial dapat menarik minat mahasiswa dalam proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran diantaranya yaitu: metode pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran.

3. Pemanfaatan video tutorial dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa

Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa untuk tercapainya pembelajaran yang efektif
2. Penambahan waktu praktik pembelajaran
3. Tugas dosen dalam mengajar praktik pembelajaran dibantu oleh asisten dosen.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Firdaus, Iqra' . 2010. *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameraman Profesional*. Yogyakarta: Buku Biru.

Arsyad Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kustiono. 2010. *Media Pembelajaran: Konsep, Nilai Edukatif, Klasifikasi, Praktek Pemanfaatan dan Pengembangan*. Semarang: Unnes Press

Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai . 2005. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta: